JENIC (Journal of Entrepreneurship, Innovation, and Community Empowerment)
Volume 1, Number 4, 2026 pp. 165-170
E-ISSN : 3123-9560
Open Access: https://ejournal.primakara.ac.id/index.php/jenic/

# Pemberdayaan Civitas Akademika Melalui Bimbingan Teknis dan Digitalisasi Layanan Pengecekan Plagiasi Menggunakan Turnitin

**Abdur Rakhman Wijaya**[1*]
[1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

**INFO ARTIKEL**
***Riwayat artikel:***
Pengajuan awal 21-08-2026
Diterima dalam bentuk revisi 08-10-2026
Diterima 12-10-2026
Tersedia *online* 30-10-2026

***Kata Kunci:***
*Turnitin, Plagiarisme, Pelayanan Akademik, Literasi Digital, Bimbingan Teknis.*

**DOI:**
10.59356/jenic.v1i4.45

## ABSTRAK

Layanan akademik yang efisien dan tingkat literasi digital yang tinggi merupakan komponen krusial dalam menjaga integritas akademik di perguruan tinggi. Namun, proses pengecekan plagiasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember masih menghadapi kendala, seperti prosedur manual, pemrosesan perangkat lunak *Turnitin* yang lambat, serta rendahnya pemahaman mahasiswa terkait parafrase dan standar plagiasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan civitas akademika melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) dan digitalisasi layanan administrasi. Metode pelaksanaan mencakup tahapan observasi, identifikasi permasalahan, pelaksanaan Bimtek bagi staf dan mahasiswa, serta integrasi teknologi melalui fitur *mailings* dan formulir daring (*Google Forms*) sebagai sistem umpan balik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepuasan mitra terhadap layanan, efisiensi waktu dalam penerbitan surat bebas plagiarisme, serta pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan plagiarisme. Penyesuaian pengaturan pada akun *Turnitin* juga berhasil memangkas waktu pemrosesan dokumen. Inovasi ini menyimpulkan bahwa transformasi digital dalam layanan akademik dan peningkatan literasi pengguna sangat efektif dalam mengatasi masalah antrean layanan serta mendukung integritas karya tulis ilmiah di lingkungan kampus.

## PENDAHULUAN

Penguatan integritas akademik merupakan salah satu pilar penting dalam mencetak lulusan perguruan tinggi yang berkualitas. Salah satu tantangan utama yang dihadapi institusi pendidikan tinggi adalah tingginya potensi plagiarisme dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Penggunaan perangkat lunak deteksi kemiripan teks, seperti *Turnitin*, telah menjadi standar operasional di berbagai universitas untuk mengidentifikasi dan mencegah praktik plagiasi (Mulenga & Shilongo, 2024; Waigand, 2019). Meskipun penggunaan *Turnitin* sangat lazim, bahkan sering kali cek plagiasi karya ilmiah disebut cek *Turnitin*, perangkat ini sering kali disalahpahami sekadar sebagai alat “penghukum”, padahal memiliki potensi edukatif yang besar untuk membantu mahasiswa memahami praktik sitasi dan parafrase yang benar (Dilber & Yoşumaz, 2026; Loveridge et al., 2026; Mphahlele & McKenna, 2019; Nuhrat, 2026).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, sebagai institusi yang mengedepankan kualitas pendidikan dan riset berbasis Islam, menjadikan pengecekan plagiasi sebagai syarat wajib untuk lulus skripsi. Namun, dalam pelaksanaannya, proses layanan administrasi ini masih menghadapi sejumlah kendala. Observasi awal menunjukkan bahwa prosedur pelayanan masih mengharuskan mahasiswa datang langsung (tatap muka), pembuatan surat keterangan bebas plagiasi masih menggunakan penomoran manual, serta pemrosesan dokumen di *Turnitin* yang sering kali melambat. Di sisi lain, banyak mahasiswa yang belum memahami komponen apa saja yang perlu dikecualikan (dihapus) sebelum pengecekan, serta masih kebingungan dalam melakukan parafrase ketika persentase plagiasi masih di atas batas maksimal 30%.

* *Corresponding Author: Abdur Rakhman Wijaya: abdurrakhmanwijaya@uinkhas.ac.id*

Digitalisasi layanan administrasi akademik merupakan keniscayaan strategis untuk merespons permasalahan tersebut. Transformasi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi dan transparansi, tetapi juga memudahkan mahasiswa mendapatkan akses informasi (Al Kautsar et al., 2026; Hambali, 2026; Khera et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra (staf akademik dan mahasiswa) melalui optimalisasi layanan dan pemberdayaan civitas akademika. Tujuan kegiatan ini adalah: 1) Meningkatkan pemahaman mahasiswa dan staf mengenai pencegahan plagiasi dan penggunaan *Turnitin* melalui Bimbingan Teknis (Bimtek); 2) Mendigitalisasi prosedur pembuatan surat bebas plagiasi menggunakan integrasi mailings; dan 3) Menyediakan sarana evaluasi layanan berbasis digital menggunakan *Google Forms*.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Sasaran (mitra) kegiatan ini adalah staf akademik yang bertugas dalam layanan mahasiswa tingkat akhir yang sedang memproses penyelesaian karya tulis ilmiah (skripsi).

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga fase utama: (1) Identifikasi dan Perencanaan: Melakukan wawancara dengan Kepala Perpustakaan serta observasi layanan menggunakan metode tapisan isu (AKPL/USG) untuk menemukan akar masalah kelambatan pemrosesan *Turnitin* dan inefisiensi administrasi. Berdasarkan observasi awal pra-intervensi, rata-rata waktu pemrosesan satu dokumen pada *Turnitin* memakan waktu hingga 5-7 menit akibat pengaturan filter yang kurang tepat, serta prosedur manual yang kerap menimbulkan antrean layanan hingga lebih dari 30 menit pada masa puncak pendaftaran ujian. (2) Pelaksanaan Tindakan (Intervensi): Terdiri atas pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) penggunaan *Turnitin* bagi staf dan mahasiswa terkait strategi menurunkan persentase kemiripan (parafrase) dan komponen karya ilmiah; pengembangan sistem pencatatan surat otomatis berbasis mailings dan *spreadsheet* untuk mempercepat layanan; serta pemutakhiran alur pelayanan pengecekan plagiasi yang divisualisasikan melalui *banner* informatif. (3) Evaluasi: Pengumpulan umpan balik dari mahasiswa melalui kuesioner daring (*Google Forms*) untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap layanan pasca-intervensi serta efektivitas digitalisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menghasilkan perubahan signifikan dalam alur administrasi dan literasi digital mitra di FEBI UIN KHAS Jember. Hasil dan Pembahasan dibagi menjadi tiga fokus capaian, yaitu optimalisasi sistem, pemberdayaan melalui bimbingan teknis dan evaluasi kepuasan layanan.

### Optimalisasi dan Digitalisasi Layanan Administrasi

Sebelum adanya program ini, staf administrasi mengelola penomoran surat keterangan bebas plagiasi secara manual menggunakan buku besar, yang rentan terhadap antrean panjang dan kesalahan pencatatan. Melalui penerapan integrasi *spreadsheet* dan fitur *Mailings,* petugas kini dapat mencetak surat pembebasan plagiasi secara otomatis dan terarsip dengan baik secara daring (*database online*). Seperti yang dinyatakan dalam riset sistem informasi perguruan tinggi (Al Kautsar et al., 2026; Dilber & Yoşumaz, 2026; Eshet, 2024; Loveridge et al., 2026; Malufu et al., 2024; Maupin et al., 2025; Mittal et al., 2023; Mulenga & Shilongo, 2024; Nketsiah et al., 2024; Ratu et al., 2024; Rustan, 2024; Vasuteja et al., 2024), penerapan sistem informasi administrasi memotong waktu tunggu mahasiswa dan mendukung efisiensi staf. Lebih lanjut, analisis terhadap masalah kelambatan *Turnitin* dipecahkan melalui konsultasi dengan perpustakaan pusat, yang mengarah pada penyesuaian filter algoritma pengecekan, sehingga memangkas durasi pemrosesan karya ilmiah secara signifikan (sekitar 1,5 menit lebih cepat per dokumen). Dengan asumsi staf

memroses rata-rata 20 dokumen per hari pada masa sibuk ujian skripsi, efisiensi algoritma dan sistem persuratan otomatis ini berhasil menghemat akumulasi waktu pelayanan staf hingga 30 menit per hari, atau setara dengan 2,5 jam per minggu kerja.

**Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk Civitas Akademika**

Dalam pelaksanaan Bimtek yang diselenggarakan dalam satu sesi intensif berdurasi 120 menit, mahasiswa diberikan pemahaman tentang integritas akademik dan teknik parafrase. Materi spesifik yang diajarkan meliputi pengenalan fitur pengecualian (*exclude quotes*/*bibliography*) pada *Turnitin*, serta praktik langsung teknik parafrase, seperti penggunaan tesaurus untuk mencari sinonim dan mengubah struktur kalimat aktif menjadi kalimat pasif. Mahasiswa menyadari bahwa alat seperti *Turnitin* tidak seharusnya dipandang sebagai hambatan. Pemberdayaan dilakukan melalui pendampingan langsung kepada mahasiswa dan staf, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Dalam pelaksanaan Bimtek, mahasiswa diberikan pemahaman tentang integritas akademik dan teknik parafrase. Mahasiswa menyadari bahwa alat seperti *Turnitin* tidak seharusnya dipandang sebagai rintangan, melainkan sebagai instrumen edukasi untuk mengoreksi kelemahan dalam sintesis literatur (Lg et al., 2024; Nuhrat, 2026; Ratu et al., 2024; Rustan, 2024; Tasoren & Tosun, 2024). Staf akademik juga dilatih untuk tidak sekadar membaca angka persentase, tetapi juga mampu menginterpretasikan laporan orisinalitas (*Originality Report*) guna memberikan umpan balik yang membangun kepada mahasiswa.



**Gambar 1.** Pendampingan Langsung Penggunaan *Turnitin* untuk Civitas Akademika

Selain bimtek secara langsung, program pengabdian ini juga menghasilkan luaran fisik berupa penyusunan dan pemasangan alur pelayanan pengecekan plagiasi. Alur ini memuat alur pengecekan plagiasi karya ilmiah yang diperuntukkan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pemasangan banner informasi ini (lihat Gambar 2) bertujuan untuk memberikan panduan visual yang mudah diakses terkait tahapan yang harus dilalui, mulai dari persetujuan skripsi hingga pendaftaran ujian. Dengan adanya alur yang dipublikasikan secara fisik di area kampus, diharapkan proses administrasi serta standardisasi orisinalitas karya ilmiah dapat berjalan lebih transparan dan efisien.




**Gambar 2.** Desain dan Proses Pemasangan Informasi Alur Pengecekan Plagiasi di Area Fakultas

## Evaluasi dan Tingkat Kepuasan Mitra

Untuk menunjukkan efektivitas instrumen evaluasi ini, data kuesioner digital (*Google Forms*) yang tautannya disediakan dalam bentuk QR Code pada kotak saran fisik (Gambar 3) telah disebarkan dan memperoleh 32 responden, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan distribusi frekuensi persentase. Berdasarkan estimasi catatan kehadiran partisipan layanan, proporsi responden ini terdiri dari 87,5% mahasiswa tingkat akhir (28 orang) dan 12,5% staf akademik (4 orang) yang bertugas. Transformasi data kualitatif menjadi metrik kuantitatif memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang signifikansi intervensi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

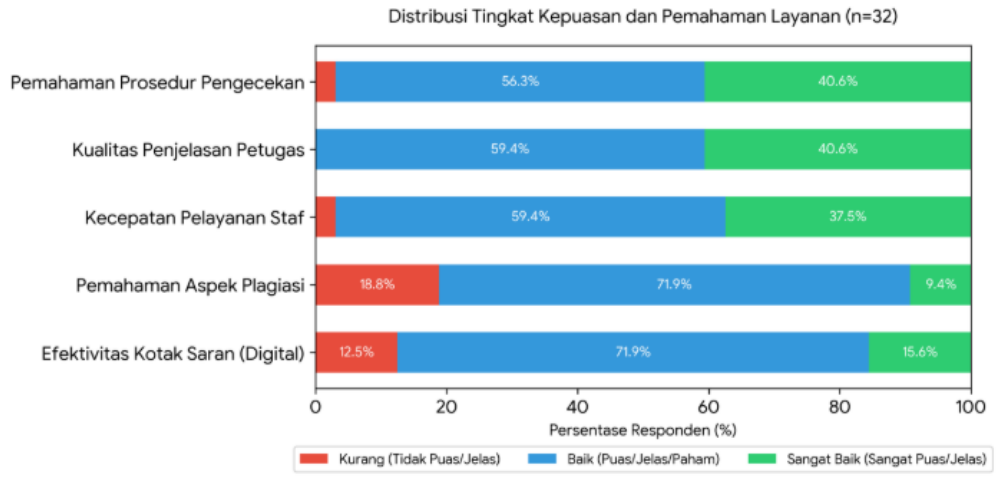


**Gambar 3.** Kotak Saran Fisik yang Dilengkapi QR Code Kuesioner digital

**Tabel 1.** Distribusi Persentase Kepuasan dan Pemahaman Mitra terhadap Layanan (n=32)

| Indikator Evaluasi | Sangat Baik (%) | Baik (%) | Kurang (%) | Total Positif (%) |
|---|---|---|---|---|
| Pemahaman Prosedur Pengecekan | 40,6 | 56,3 | 3,1 | 96,9 |
| Kualitas Penjelasan Petugas | 40,6 | 59,4 | 0,0 | 100,0 |
| Kecepatan Pelayanan Staf | 37,5 | 59,4 | 3,1 | 96,9 |
| Pemahaman Aspek Plagiasi | 9,4 | 71,9 | 18,8 | 81,3 |
| Efektivitas Kotak Saran (Digital) | 15,6 | 71,9 | 12,5 | 87,5 |

Berdasarkan Tabel 1, tingkat keberhasilan program sangat tinggi, dengan total agregat respons positif (Baik dan Sangat Baik) rata-rata di atas 80% pada seluruh indikator. Meskipun mayoritas indikator menunjukkan hasil yang sangat positif, Tabel 1 juga menunjukkan bahwa 18,8% responden masih merasa "Kurang" pada indikator Pemahaman Aspek Plagiasi. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan memparafrase dan mensintesis literatur secara mandiri tidak dapat dikuasai sepenuhnya hanya melalui satu sesi Bimtek singkat. Keterbatasan perbendaharaan kata ilmiah dan kebiasaan menulis mahasiswa masih menjadi kendala utama. Sebagai solusi jangka panjang, diperlukan pendampingan yang lebih berkesinambungan, seperti mengintegrasikan praktik parafrase secara langsung ke dalam mata kuliah Metodologi Penelitian pada semester-semester awal.Untuk memberikan gambaran visual yang lebih komprehensif terkait distribusi skala persepsi responden, data tersebut juga diproyeksikan ke dalam analisis grafis pada Gambar 4 berikut.




**Gambar 4.** Distribusi Tingkat Kepuasan dan Pemahaman Layanan Pasca-Intervensi

Visualisasi di atas mempertegas bahwa keberadaan alur pengecekan tingkat plagiasi baru dan Bimtek secara langsung menggeser paradigma serta meningkatkan kepuasan pengguna ke arah yang sangat positif. Digitalisasi administrasi ini sejalan dengan temuan Hambali (2026) yang menegaskan bahwa transformasi cara kerja baru berbasis digital sangat krusial untuk memperkuat integritas akademik.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan efektivitas layanan akademik dan literasi antiplagiasi bagi civitas akademika di FEBI UIN KHAS Jember. Melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) dan integrasi teknologi untuk otomasi administrasi persuratan, waktu tunggu layanan dapat dipangkas secara signifikan. Instrumen evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan di atas 80% pada berbagai indikator utama. Sebagai bentuk rencana tindak lanjut keberlanjutan yang konkret, fakultas direkomendasikan untuk menetapkan Bimtek literasi *Turnitin* dan teknik parafrase ini sebagai agenda rutin yang wajib diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir pada awal setiap semester, sehingga budaya mutu riset dan integritas akademik dapat terbangun lebih kokoh.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Kautsar, A. W., Maulida, N. C., & Jaya, J. N. U. (2026). The Importance of Academic Information Systems in Higher Education. Devotion: Journal of Research and Community Service, 7(7), 849–855.

Dilber, C., & Yoşumaz, İ. (2026). The Impact of Language Translation on Plagiarism Rates: Evidence from *Turnitin*, iThenticate, and Grammarly. Journal of Academic Ethics, 24(1), 4. https://doi.org/10.1007/s10805-025-09681-5

Eshet, Y. (2024). The plagiarism pandemic: Inspection of academic dishonesty during the COVID-19 outbreak using originality software. Education and Information Technologies, 29(3), 3279–3299. https://doi.org/10.1007/s10639-023-11967-3

Hambali, M. (2026). Strengthening Academic Digitalization Policies to Enhance Student Service Quality at State Islamic Universities. Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman, 15(01), 235–253.

Khera, R., Pedroso, A. F., Keloth, V. K., Xu, H., Silva, G. S., & Schwamm, L. H. (2025). Scientific Writing in the Era of Large Language Models: A Computational Analysis of AI- Versus Human-Created Content. Stroke, 56(10), 3078–3083. https://doi.org/10.1161/STROKEAHA.125.051913

Lg, N., M, C., & . P. (2024). Trends in Plagiarism. DESIDOC Journal of Library & Information Technology, 44(4), 242–253. https://doi.org/10.14429/djlit.44.4.19733

Loveridge, C., Richmond, L., Henry-Venson, R., & Miller, L. (2026). Educating for academic integrity: Effectiveness of a digital resource on plagiarism awareness among postgraduate bioscience students. International Journal for Educational Integrity, 22(1), 14. https://doi.org/10.1007/s40979-026-00224-y

Malufu, K., Malufu, S., & Dlamini, C. (2024). Academic integrity in digital learning. In M. I. Hwang (Ed.), Teaching Information Systems (pp. 193–218). Edward Elgar Publishing. https://doi.org/10.4337/9781802205794.00016

Maupin, D., Suchak, T., Barnett, A., & Spick, M. (2025). Dramatic increases in redundant publications in the Generative AI era. BMC Medicine, 24(1), 29. https://doi.org/10.1186/s12916-025-04569-y

Mittal, S., Mishra, A., & Khatter, K. (2023). Psquad: Plagiarism detection and document similarity of Hindi text. Multimedia Tools and Applications, 83(6), 17299–17326. https://doi.org/10.1007/s11042-023-15921-w

Mphahlele, A., & McKenna, S. (2019). The use of *Turnitin* in the higher education sector: Decoding the myth. Assessment & Evaluation in Higher Education, 44(7), 1079–1089.

Mulenga, R., & Shilongo, H. (2024). Academic Integrity in Higher Education: Understanding and Addressing Plagiarism. Acta Pedagogia Asiana, 3(1). https://doi.org/10.53623/apga.v3i1.337

Nketsiah, I., Imoro, O., & Barfi, K. A. (2024). Postgraduate students' perception of plagiarism, awareness, and use of *Turnitin* text-matching software. Accountability in Research, 31(7), 786–802. https://doi.org/10.1080/08989621.2023.2171790

Nuhrat, Y. (2026). Quantifying academic integrity: *Turnitin* and negotiated ethics in higher education in Turkey. Critical Studies in Education, 67(2), 223–240.

Ratu, A., Setyaningsih, Y., Rai, N. G. M., Rahmawati, D., Savitri, E. D., Rahadiantino, L., & Prasetyo, B. (2024). Are students' ethical beliefs in an academic setting related to ethical decision-making in the workplace? International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 13(4), 2178. https://doi.org/10.11591/ijere.v13i4.28074

Rustan, E. (2024). University Students' Plagiarism Behaviours in Writing Instruction: A Systematic Review. Journal of Language Teaching and Research, 15(4), 1083–1094. https://doi.org/10.17507/jltr.1504.06

Tasoren, A., & Tosun, Ü. (2024). A REVIEW OF ACADEMIC DISHONESTY AMONG UNIVERSITY STUDENTS. International Online Journal of Education and Teaching, 11(4), 45–56.

Vasuteja, A., Reddy, A. V., & Pravin, A. (2024). Beyond Copy Paste: Plagiarism Detection using Machine Learning. 2024 International Conference on Inventive Computation Technologies (ICICT), 245–251. https://doi.org/10.1109/ICICT60155.2024.10544470

Waigand, A. U. (2019). Using *Turnitin* to help students understand plagiarism. Learning and Teaching in Higher Education: Gulf Perspectives, 16(1), 2–13.